Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

Sosialisasi dan Pelatihan Permainan *Woodball* Pada Guru Olahraga Serta Siswa di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

Suparman[1], & Niku Saputra[2]
Universitas PGRI Silampari
Suparmanoke001@gmail.com

Submitted: 2024-12-17 Published: 2024-12-31 DOI: 10.55526/bnl.v4i2.776

Accepted: 2024-12-27 URL:https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl

Abstrak

Pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaranya baik di dalam kelas maupun di lapangan, dengan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu aspek permainan dan olahraga yang penting dalam pertumbuhan anak adalah *woodball*. *Woodball* adalah olahraga yang di lakukan di luar ruangan dan menyerupai permainan golf, olahraga *Woodball* sendiri dimainkan dengan tongkat kayu dan bola kayu serta dimasukan ke gawang. *Woodball* tergolong olahraga yang bisa di katakana baru serta belum familiar di sekolah, belum banyak yang tahu mengenai olahraga *woodball*. Maka sosialisasi dan petandingan *woodball* sangat di butuhkan guru dan siswa agar guru dan siswa dapat pengetahuan dasar dalam olahraga woodball serta kompetisi yang dilaksanakan dapat mengembangkan aktivitas fisik. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi dan kegiatan mini kompetisi *woodball* ini di harapkan banyak guru dan siswa dapat mengenal atau mengetahui olahraga *woodball*.

Keywords: *Sosialisasi,Pelatihan Permainan Woodball*

ABSTRACT

A teacher's learning must be able to apply various learning models in carrying out their learning both in the classroom and in the field, by creating interesting learning for students, it will have a positive impact on growth and development. One aspect of games and sports that is important in children's growth is woodball. Woodball is a sport that is played outdoors and resembles the game of golf. Woodball itself is played with wooden sticks and wooden balls and thrown into the goal. Woodball is a sport that can be said to be new and not yet familiar in schools, not many people know about the sport of woodball. So socialization and woodball competitions are really needed by teachers and students so that teachers and students can gain basic knowledge in the sport of woodball and the competitions held can develop physical activity. With the implementation of socialization and mini woodball competition activities, it is hoped that many teachers and students will be able to get to know or understand the sport of woodball.

Keywords: Socialization, Woodball Game Training

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhandan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.Pendidikan jasmani sering dianggap sebagai pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui jasmani.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainya. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh seorang guru dalam memilih dan menentukan model atau metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif. Dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaranya baik di dalam kelas maupun di lapangan, dengan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu aspek permainan dan olahraga yang penting dalam pertumbuhan anak adalah woodball.

Woodball adalah olahraga yang di lakukan di luar ruangan dan menyerupai permainan golf, olahraga Woodball sendiri dimainkan dengan tongkat kayu dan bola kayu serta dimasukan ke gawang. Woodball tergolong olahraga yang bisa di katakana baru serta belum familiar di sekolah, belum banyak yang tahu mengenai olahraga woodball. Maka sosialisasi dan petandingan woodball sangat di butuhkan guru dan siswa agar guru dan siswa dapat pengetahuan dasar dalam olahraga woodball serta kompetisi yang dilaksanakan dapat mengembangkan aktivitas fisik. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi dan kegiatan mini kompetisi woodball ini di harapkan banyak guru dan siswa dapat mengenal atau mengetahui olahraga woodball.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan mahasiswa Universitas PGRI Silampari mewawancarai beberapa guru Sekolah Dasar tepatnya guru olahraga di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara terungkap bahwa masih ditemukan sebagian besar guru olahraga masih belum mengetahui olahraga woodball. Dikarenakan olahraga woodball tergolong olahraga baru serta belum familiar di sekolah, belum banyak yang mengetahui tentang olahraga woodball, selain itu belum banyak klub woodball yang berkembang di daerah bahkan kabupaten sekalipun. Untuk itu masih perlu adanya sosialisasi atau pengenalan lebih banyak ke semua guru olahraga tepatnya di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara, Sehingga bisa menjadikan olahraga woodball bukan hanya untuk olahraga prestasi

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

melainkan juga untuk olahraga rekreasi, fun dan menyenangkan. Guru beranggapan bahwa olahraga woodball sangat susah di paraktikan di lingkungan sekolah dan juga bermasalah dalam ketersediannya alat, saran dan prasarana disekolah masih sangat kurang.

Sehingga penulis berpendapat bahwa guru olahraga masih banyak yang belum megetahui olahraga woodball itu sendiri dan juga belum mampu dalam pengaplikasian olaraga woodball serta rendahnya pemahaman dan pengetahuan guru olahraga dalam keterbatasan informasi olahraga woodball yang ada di lapangan.

Metode

Pelaksanaan Pengabdian ini lebih bersifat sosialisasi dan peltihan permainan woodball yang di lakukan oleh tim pengabdian masyarakan kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Batu Gaja Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Pertama dilakukan pemberian materi sosialisasi tentang pengenalan olahraga woodball kepada guru dan siswa SD yang ada di ruang lingkup Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara, selanjutnya pemberian materi praktik dasar di lapangan dalam bermain olahraga woodball, dilanjutkan kegiatan mini kompetisi woodball untuk aktivitas fisik. Pelaksanaan progam ini mempunyai beberapa tahapan dalam menyelesaikan masalahnya dengan menggunakan metode pelaksanaan sosialisai sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- Menghubungi mitra dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini, terutama berkaitan dengan Sosialisasi dan Pertandingan Woodball Pada Guru Olahraga Serta Siswa.
- Melakukan koordinasi berkaitan dengan waktu dan juga teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Menyiapkan materi terkait olahraga woodball yang dimainkan dengan menggunakan tongkat kayu dan bola kayu serta dimasukkan ke gawang sebagai tanda akhir dari permainan pada setiap lintasan, serta peralatan woodball yang terbuat dari kayu.

2. Tahap Pelaksanaan

- Sosialisasi tentang materi pengetahuan dalam permainan woodball yang dimainkan dengan menggunakan tongkat kayu dan bola kayu serta dimasukkan ke gawang sebagai tanda akhir dari permainan pada setiap lintasan dan peralatan woodball yang terbuat dari kayu.

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

- Praktik dasar di lapangan dalam bermain olahraga woodball yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat.
- Setelah diberikan materi tentang pemahaman terkait olahraga woodball dan praktik tentang olahraga woodball dilanjutkan dengan mini kompetisi woodball yang dilakukan di SD Batu Gaja Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

3. Tanya Jawab

- Sebagai sesi penutup kegiatan, dilakukan dengan mini kompetisi permainan woodball hasil dari mini kompetisi tersebut dianalisis dengan angket penilaian pertandingan apakah sosialisasi tentang materi atau pengetahuan dalam permainan woodball dapat dipahami oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Siswa SD Batu Gajah.

4. Peran Mitra

- Mitra mempraktikan teknik dasar dalam permainan woodball
- Mitra melaksanakan mini kompetisi permainan woodball

5. Tahapan Evaluasi

- Tim Pengabdian Masyarakat melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peneliti dapat melihat dampak dari sosialisasi dan pelatihan permainan olahraga woodball dengan melaksanakan mini kompetisi.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan permainan woodball dilaksanakan di SD Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Pertama, sosialisasi tentang materi atau pengetahuan dalam permainan woodball berikutnya mempraktikan dasar – dasar permainan woodball kepada Guru Pendidikan Jasmani dan Siswa SD Batu Gajah yang mengikuti kegiatan tersebut, dilanjutkan nanti dengan kegiatan mini kompetisi untuk mengukur kemampuan dan pemahaman dalam permainan woodball dengan baik.



Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

Gambar 1. Sosialisasi tentang materi permainan *woodball*



Gambar 2. Pemateri menjelaskan dasar bermain *woodball* kepada guru dan siswa



Gambar 3. Pengarahan dasar bermain dan teknik dalam permainan *woodball*

Mitra diberi penjelasan materi mengenai dasar-dasar bermain *woodball*, mitra diberikan kesempatan bertanya dan selanjutnya mitra diberikan waktu untuk mempraktikan dasar-dasar cara bermain *woodball* seperti melakukan pukulan jarak jauh, sedang, pendek maupun *gatting* (memasukan bola ke gawang). Para mitra antusias dan penasaran untuk mencoba cara bermain *woodball* meskipun perlu pendampingan dalam cara melakukannya. Kegiatan ini sangat bermanfaat, apalagi pentingnya dalam menjaga Kesehatan tubuh dengan berolahraga salah satunya yaitu dengan borolahraga woodball, bisa menjadikan tubuh menjadi sehat dan juga bisa berekreasi di lapangan serta bisa berprestasi dalam olahraga *woodball*.



Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

Gambar 4. Mitra mempraktikan gerakan dasar pukulan *woodball*

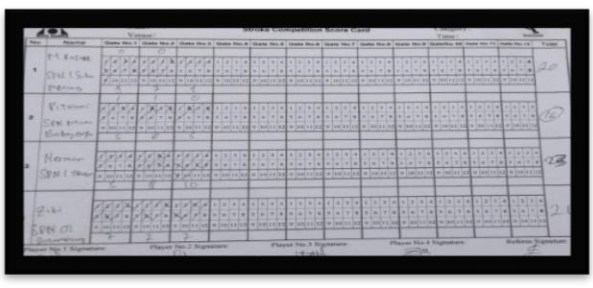
Setelah mitra di berikan penjelasan mengenai dasar-dasar cara bermain *woodball* Selanjutnya mitra melakukan praktik gerakan dalam melakukan pukulan baik jarak jauh, pendek maupun memasukan bola melewati gawang (gatting) yang di damping oleh tim pemateri. Dalam bermain *woodball* Teknik yang digunakan mirip dengan permainan golf, yang mengandalkan gerak *fleksibility* tubuh, dari segi teknik dasar semuanya sama yang membedakan hanya peralatan dan luas lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan mini kompetisi, mitra di beri arahan untuk pembagian grup dalam bermain *woodball*. Harapannya mitra tetep tertib dalam bermain sehingga di atur dalam pembagian kelompok grup, mitra tidak boleh menyebrangi lapangan/melewati grup yang berada di depannya, mitra harus tetap antri sesuai dengan urutan grupnya.



Gambar 5. Pembagian kelompok mini kompetisi *woodball*

Selanjutnya mitra melakukan persiapan kegiatan mini kompetisi pada nomor pertandingan *single stroke* dengan total 1 lapangan, dari 1 lapangan yang di mainkan, setiap grup terdiri dari 2 orang pemain. Pemian dengan skore atau jumlah pukulan terkecil yang akan mendapatkan kemenangan. Hasil mini kompetisi akan direkap oleh bagian tim pengabdian masyarakat kemudian akan diumumkan pada papan pengumuman di lapangan. dan berikut ini adalah salah satu contoh rekap hasil permainan seluruh peserta.



Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483
ONLINE ISSN: 2798-2491
Vol. 4 No. 2, Desember 2024
Page 31-38

Gambar 5. Pembagian kelompok mini kompetisi *woodball*

Berdasarkan hasil pertandingan mini kompetisi yang sudah dilaksanakan sangat memberikan efek yang sangat luar biasa pada mitra, karena bisa menjadi tolak ukur kemampuan dalam bermain. Setelah kegiatan mini kompetisi selesai dilaksanakan maka di dapatlah pemenang dari kegiatan tersebut, untuk kategori putra Herman dengan total 23 dan Zikri dengan total 21. Adanya mini kompetisi ini di sambut hangat oleh mitra dalam bermain *woodball*, karena dengan adanya kegiatan seperti ini bisa menambah pengetahuan tentang olahraga *woodball* serta bisa merasakan berkompetisi untuk megukukur kemampuan. Secara umum kegiatan mini kompetisi ini dapat dikatakan berhasil, tanggapan positif dan antusis mitra yang banyak mengusulkan kegiatan seperti ini tidak hanya sekali di laksanakan, tetapi bisa di laksanakan secara rutin dalam setiap bulan atau tiga bulan sekali. Terjaadi dialog dua arah yang aktif dalam sosialisasi ini. Semakin banyak pengenalan dan sosialisasi seperti ini, maka olahraga *woodball* akan semakin banyak di kenal oleh kalangan masyarakat dan terkhusus diketahui oleh guru pendidikan jasmani dan siswa.

Daftar Pustaka

Ahmad Mustanir, dkk. (2018). Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang.

A.Suherman, (2000), *Siswa Yang Berkarakter*, Bandung: FPBS UP

BSNP. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk *Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Fitriatul Hasanah. (2020). *Konsep Pertandingan Bola Basket Selama Masa Pandemi Covid-19*. STKIP Bangkalan: Pendidikan Olahraga

Kristiyandaru A. (2010). *Manajemen pendidikan Jasmani dan Olahraga.* Surabaya:Unesa University Press

Kriswantoro. (2015). *Teknik dasar Bermain Woodball*. Semarang: Fastindo.

Lutan, Rusli.(2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas